

## EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) DALAM MENDUKUNG KEMAJUAN EKONOMI DESA

Muhammad Nur <sup>(1)</sup>, Halimah <sup>(2)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keuangan dan Perbankan, Universitas Jabal Ghafur

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi, Universitas Jabal Ghafur

e-mail: [muhammad\\_nur@unigha.ac.id](mailto:muhammad_nur@unigha.ac.id), [halimah@unigha.ac.id](mailto:halimah@unigha.ac.id)

### ABSTRACT

*National economic progress will only be achieved if there is a good economic climate at the provincial level. Economic progress at the provincial level will be achieved if the district has good economic activity. The economic progress of a district can be achieved because of the contribution of a strong rural economy which has an impact on the welfare of the wider community. This will ensure good governance is implemented at all levels of development and decisions are based on the real needs of the people. Economic development in rural areas has long been carried out by the government through various programs. One of the programs to improve the rural economy is through the establishment of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Aceh. Villages are more closely named as Gampong. BUMG was born as a new approach in efforts to improve the village economy based on its needs and potential. BUMG management is fully carried out by the Gampong community. The way BUMG works is by accommodating community economic activities in an institutional form or business entity that is managed professionally but still relies on the original potential of the Gampong. This can make community businesses more productive and effective. This study aims to determine the Effectiveness and Efficiency of BUMG Financial Management in Glumpang Tiga District, Pidie District, with samples taken in 3 (three) Gampongs, namely Gampong Meunjee, Gampong Panjoe, Gampong Krueng Nyong. This study uses primary data from original data sources, the data analysis method used in this research is descriptive qualitative by managing the data obtained, to see BUMG's financial management in Glumpang Tiga District, so it can be concluded that the effectiveness and efficiency of financial management Bumdes in Glumpang Tiga District, Pidie Regency, is running effectively or not. This is in accordance with the mandate of the village law so that it is able to make Gampong an independent village*

**Keywords :** Analysis, Development, Banking

### ABSTRAK

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik di tingkat Provinsi. Kemajuan ekonomi di tingkat Provinsi akan tercapai jika Kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah Kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Salah satu program peningkatan ekonomi pedesaan adalah melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Aceh desa lebih lekat penamaannya dengan Gampong. BUMG lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi gampong berdasarkan kebutuhan dan potensinya. Pengelolaan BUMG sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat Gampong. Cara kerja BUMG adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli Gampong. Hal ini dapat

menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan BUMG Di Kecamatan Glumpang Tiga Kab, Pidie, dengan sampel dilakukan pada 3 (tiga) Gampong yakni Gampong Meunjee, Gampong Panjoe, Gampong Krueng Nyong. Penelitian ini menggunakan data primer dari sumber data asli, metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan mengelola data-data yang di dapat, untuk melihat pengelolaan keuangan BUMG di Kecamatan Glumpang Tiga, Sehingga Dapat Di Simpulkan Bahwa Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie berjalan Efektif atau belum. Ini sesuai amanat undang undang desa agar mampu untuk menjadikan Gampong sebagai desa yang mandiri.

**Kata Kunci** : Efektivitas, Efisiensi, Pengelolaan Keuangan, BUMG.

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Tujuannya adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional. Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik di tingkat Provinsi. Kemajuan ekonomi di tingkat Provinsi akan tercapai jika Kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah Kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini akan menja min penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pem bangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan

iklim usahan yang mendorong perkembangan perekonomian secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya, maupun turut serta dalam membangun sistem perekonomian nasional sebagai organisasi ekonomi. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelolahsepenuhnya oleh masyaraka desa. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan. Maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama dimana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat salah satunya yaitu melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

### 1.2. Permasalahan yang akan diteliti

Penelitian ini berfokus pada pengembangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) berdasarkan prinsip efektivitas dan efisiensi penataan keuangan, serta dukungan perangkat Gampong, lembaga-lembaga gampong sesuai pemahaman mereka berdasarkan program pemerintahan sebelumnya.

### 1.3. Tujuan khusus penelitian

Dengan tujuan khusus diantaranya dibagi kedalam 2 (dua) tujuan yaitu secara Praktis dan teoritis, dengan penjelasan :

- a) Tujuan Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menambah

keahlian keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan akuntansi dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

- b) Tujuan Praktis, diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan sekaligus mampu memberikan stimulus untuk peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik yang terkait sehingga studi akuntansi selalu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi sumbangsih dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai analisa efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan badan milik usaha desa (BUMDes) di Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie ini adalah menggunakan jenis data deskriptif kualitatif. menurut Patton yang dikutip oleh lexi J Moloeng adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Noeng Muhadjir, adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian dengan tujuan untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data deskriptif kualitatif. kualitatif adalah teknik analisa data dengan menggunakan data-data yang berbentuk angka. Teknik ini biasa disebut dengan analisa statistik. model matematika, dan model-model tertentu lainnya

Dalam penelitian ini tentang epektivitas dan efesinsi pengelolaan keuangan badan usaha milik desa(BUMdes) di kec. Glumpang Tiga kab. Barru. Menggunakan instrumen penelitian konsep epektivitas dan efesinsi. Dan instrumen nya sebagai berikut:

### 1. Metode Analisis Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara *Output* dengan *Input* atau dengan istilah lain *Output/unit input* (Mahmudi, 2007). Dengan demikian Efisiensi atau daya guna adalah perbandingan antara *Output* dengan *input*. Untuk menganalisis tingkat efisiensi dalam pengelolaan keuangan sebagai berikut.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\% \text{ Input}$$

### 2. Metode Analisis Efektivitas.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan- tujuan dengan pencapaian target output yang di ukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya dengan realisasi nya dan untuk menganalisa tingkat efektivitas dalam pengelolaan keuangan adalah sebagi berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Target pengeluaran}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

### Metode Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan metode kualitatif, yaitu memahami kebenaran masalah dan pembahasan dengan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, lalu data tersebut di uraikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara terperinci dan sistematis sehingga akan mempermudah dalam penarikan suatu kesimpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari analisis penelitian penulis melihat beberapa pengelolaan keuangan di BUMdes Kecamatan Glumpang Tiga Kab, Barru bahwa pengelolaan keuangan di katakan

efektif dan efisien sebagai mana yang dikatakan oleh Tinjauan Empiris adalah sebagai berikut :

Nordiawan dan Ayuningtyas (2014:161) mengemukakan bahwa organisasi sektor publik dinilai semakin efisien apabila rasio efisiensi cenderung diatas satu. Semakin besar rasio, maka semakin tinggi tingkat efisiensinya. Efisiensi harus dibandingkan dengan angka acuan tertentu, seperti efisiensi periode sebelumnya atau efisiensi di organisasi sektor publik lainnya. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana serendah rendahnya Ritno H. Rondonuwu dan Jantje J, Tinangon Efisiensi adalah pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input terendah untuk mencapai output tertentu Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan output.

Berdasarkan dari tinjauan empiris di atas peneliti melihat bahwa dari beberapa jenis usaha BUMdes Di Kecamatan Glumpang Tiga dalam konsep Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan BUMdes Kecamatan Glumpang Tiga, masih belum terlalu Efektif Dan Efisien karna pada dasarnya belum dapat mengelola potensi Desa dengan baik sebagai mana yang diungkapkan oleh peneliti terdahulu.yaitu dimana kehadiran BUMdes mampu mengelola Sumber Daya Alam dengan baik serta mampu menjadikan sebagai sumber pendapatan asli Desa untuk menjadikan Desa yang Mandiri di Kecamatan Glumpang Tiga. Namun BUMdes Mattirowalie mampu memberikan tingkat ke efisien yang cukup yaitu 0.808.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Efisiensi Dan Efektivitas pengelolaan keuangan badam usaha milik desa di kecamatan Glumpang Tiga kabuopaten barru.adalah sebagai berikut:

- a. Rata – Rata tingkat efisien pengelolaan keuangan BUMDES Di Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie, belum cukup Efisien aka tetapi ada perkembangan, karna dilihat dari pengelolaan keuangan BUMdes di Kecamatan Glumpang Tiga masih sangat lemah di mana diantar 3 (tiga) BUMdes belum mampu mencapai nawa cita atau program untuk menjadikan Desa yang mandiri serta meningkatkan pendapatan asli desa. serta mampu belum memaksimalkan sumber daya alam yang lebih baik.
- b. Perbandingan antara realisasi pengeluaran dengan pendapatan BUMdes Panjoe, BUMdes Meunjee, dan BUMdes Krueng Nyong belum efektif karna jenis usaha masing BUMdes di Kec. Glumpang Tiga belum mencakup pendapatan atau belum mencapai target yang di tentukan.

##### b. Saran.

Berdasarkan dari analisa penulis dan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut ;

- a. Sumber Daya Alam yang berada di desa masing-masing agar semestinya di kelola dengan baik, serta pemanfaatan Sumber Daya Manusia di optimalkan seperti mencari peluang-peluang ekonomi di pasararan.
- b. Kepala desa dan pengawas BUMdes di kecamatan Glumpang Tiga harus bertanggung jawab penuh atas anggota nya, dan bertindak tegas terhadap anggota nya.
- c. Dalam laporan keuangan BUMdes Di Kecamatan Glumpang Tiga Kab, Pidie untuk memakai laporan keuangan sesuai PSAK Mikro.

##### Daftar Pustaka

Adnyani. Ni Putu Meilia Utari. 2016. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi

Dana Pinjaman Bergulir Program  
Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)  
Terhadap Pendapatan Gabungan  
Kelompok Tani Ayodya Pura.  
Skripsi. Fakultas Ekonomi.  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja

Agunggunanto,dkk, 2016. “Pengembangan  
Desa Mandiri Melalui Pengelolaan  
Badan Usaha.Milik Desa  
(BUMDes)”, *Jurnal Dinamika  
Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3  
Nomor 1, hal 67-81.

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian  
Dinamika Sistem Pembangunan  
(PKD SP).2007. *Buku Panduan  
Pendirian dan Pengelolaan Badan  
Usaha Milik Desa (BUMDes)*.  
Fakultas Ekonomi Universitas  
Brawijaya

Harun, Amran 2007. Efisiensi dan Efektivitas  
Pengelolaan Keuangan Pemerintah  
DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah  
Mahasiswa*. <http://jimfeb.ub.ac.id>.  
Diakses 25 Oktober 2015. Hal. 1.

Kadek, Ni Diah CandraKartika., Dkk.  
2017.efektivitas pengelolaan dana  
pada badan usaha milik desa kerta  
danu mandara di desa songan a,  
(online), Vol 8, No 2

Kurniawan,Ade Eka, 2016. “Peranan  
Badan Usaha MilikDesa  
(BUMDes) Dalam Peningkatan  
Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut  
Kecamatan Singkep Pesisir  
Kabupaten LinggaTahun 2015)”,  
*Jurnal Ilmu Pemerintahan, Umroh*.

Moleong, L. (2013) *Metodologi penelitian  
kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya.

M,Reza Zulkarnaen. 2016.pengembangan  
potensi ekonomi desa melalui badan  
usaha milik desa (BUMdes)pondok